

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai perbandingan sensitivitas isolat *P. acnes* terhadap pemberian antibiotik tetrasiklin, doksisisiklin, klindamisin, dan eritromisin dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tetrasiklin dan doksisisiklin tergolong antibiotik yang memiliki sensitivitas lebih besar dibandingkan dengan klindamisin dan eritromisin dalam menghambat pertumbuhan isolat bakteri *P. acnes*.
- b. Tidak terdapat perbedaan bermakna antara antibiotik tetrasiklin terhadap doksisisiklin.
- c. Terdapat perbedaan bermakna antara antibiotik tetrasiklin terhadap klindamisin, tetrasiklin terhadap eritromisin, doksisisiklin terhadap klindamisin, doksisisiklin terhadap eritromisin, dan klindamisin terhadap eritromisin dalam menghambat pertumbuhan isolat bakteri *P. acnes*.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi Institusi dan Petugas Kesehatan
Pemberian antibiotik kepada pasien *acne vulgaris* berdasarkan indikasi, kontraindikasi, biaya, dan kondisi pasien, serta hindari pemberian antibiotik monoterapi sehingga dapat mengurangi angka resistensi terhadap antibiotik.
- b. Bagi Masyarakat Umum
Menjaga kebersihan seluruh tubuh khususnya bagian tangan dan wajah sangat penting dilakukan agar terhindar dari pertumbuhan *P. acnes* yang dapat menyebabkan timbulnya *acne vulgaris*.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

- 1) Dapat melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih banyak mengenai identifikasi bakteri yang terdapat pada lesi *acne vulgaris* dan uji sensitivitasnya terhadap beberapa jenis antibiotik.
- 2) Dapat membandingkan uji sensitivitas isolat bakteri penyebab *acne vulgaris* terhadap pemberian antibiotik yang paling sensitif dengan tanaman herbal yang dapat digunakan dalam pengobatan *acne vulgaris*.

